

Karangmojo Juara 1 Festival Reog

WONOSARI (KR) - Perwakilan Kapanewon Karangmojo berhasil menyabet juara pertama dalam ajang Festival Reog Gunungkidul yang digelar di kompleks Taman Budaya Gunungkidul (TBCG). Sedangkan juara kedua diraih Gedangsari, ketiga Tepus, ke empat wonosari dan kelima kapanewon Semanu.

”Pelaksanaan festival ini sebagai bentuk upaya pemerintah dalam mendukung pelestarian seni budaya. Sehingga nantinya akan tetap lestari dan semakin berkembang,” kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta.



KR-Dedy EW

*Bupati bersama juara reog dan jathilan.*

Untuk festival jathilan juara pertama diraih kapanewon Tanjungsari, kedua Karangmojo, ketiga Nglihar. Sedangkan juara empat Purwosari dan kelima Patuk. Pelaksanaan festival reog dan jathilan dalam rangka Hari Jadi Gunungkidul ini didukung dana keistimewaan dan diikuti perwakilan 18 ka-

panewon se Gunungkidul. Penutupan festival dihadiri jajaran Forkopimda, Ketua Dewan Kebudayaan CB Supriyanto, Kepala Dinas Kebudayaan Agus Mantara MM dan undangan. Periah kejuaraan festival memperoleh piala, penghargaan dan uang pembinaan dari Rp 3 juta hingga 6 juta.

(Ded)

MILAD TK ABA KARANGMOJO

Momentum Perkuat Profil Pelajar Pancasila

WONOSARI (KR)- Taman Kanak-kanak (TK) Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Karangmojo XX dalam mengakhiri tahun pelajaran 2021/2022 menyatakan tiga agenda sekaligus. Selain pelepasan siswa yang sudah lulus, juga bersamaan dengan Milad XX serta mengokohkan sebagai sekolah penggerak dalam rangka memperkuat profil pelajar Pan-

casila. Hadir dalam acara ini Kasi Supras Bidang PAUD Disdikpora Gunungkidul Tri Chorudhin SE mewakili Kepala Disdikpora, Camat Karangmojo Drs H Marwatahadi MSi, Pengawas Sekolah Penggerak Anjar Suketi SPd Ag, SPd MPd, Pengawas TK Korwilbidik Karangmojo Dastaniah MPSi dan sejumlah tamu undangan yang lain. ”Akhir ta-

hun ini juga dimeriahkan gelar kreativitas siswa,” kata Kepala TK ABA Karangmojo XX, Korwilbidik Karangmojo Ari Murniasih SPd AUD dalam laporannya, Kamis (23/6).

Prosesi acara diawali dengan penyerahan siswa yang lulus diterima oleh Ketua Komite Sekolah Enang Nur Sigit Budianto SPd. Kemudian dilanjutkan dengan perayaan milad ke 20 dengan pelepasan balon di halaman sekolah.

Baik dari Dinas Pendidikan dan Camat Karangmojo Drs H Marwatahadi MSi dalam sambutannya selain mengucapkan selamat atas kelulusan dan ulang tahun sekolah yang ke 20 juga mengapresiasi TK ABA XX sebagai sekolah penggerak.

(Ewi)



KR-Endar Widodo

*Keluarga TK ABA XX bersama Camat serta tamu undangan.*

CEGAH MASUKNYA SUBVARIAN BA.4 DAN BA.5

Binda DIY Vaksinasi Siswa SMA/ SMK

WATES (KR) - Badan Intelijen Negara Daerah (Binda) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) bekerja sama Balai Pendidikan Menengah dan Dinas Kesehatan Kulonprogo kembali menggelar vaksinasi dosis primer, lanjutan dan booster bagi siswa SMA/ SMK se-Kabupaten Kulonprogo terpusat di SMK Ma’arif 1 Wates, Kamis (23/6).

Koordinator Vaksinasi Kulonprogo Binda DIY, Wury Atmaja menjelaskan, dalam kegiatan tersebut pihaknya menargetkan 1.000 suntikan.

”Vaksinasi penting kita lakukan mengingat saat ini memasuki musim libur sekolah dan PPDB yang berpotensi menimbulkan kerumunan dan menjadi sarana penyebaran subvarian BA.4 dan BA.5,” katanya di sela vaksinasi.

Wuri menambahkan, terjadinya lonjakan kasus harian Covid-19 di beberapa provinsi di Indonesia, disebabkan munculnya varian baru yaitu Subvarian BA.4 dan BA.5 yang

penularannya jauh lebih cepat dibanding varian sebelumnya.

”Atas pertimbangan tersebut, kami bersinergi dengan pihak terkait berupa ya mencegah penularan subvarian BA.4 dan BA.5 di kalangan generasi muda Kulonprogo, sekaligus memberikan keamanan dan kenyamanan para siswa dalam menikmati libur sekolah, termasuk para siswa dan orang tua dalam PPDB,” ungkapnya.

Selain memaksimalkan vaksinasi, Binda DIY juga selalu memantau dan mengajak seluruh lapisan masyarakat agar tidak takut

atau ragu mendatangi sentra vaksin yang telah disediakan oleh BIN, Dinkes, maupun TNI/ Polri, karena seluruh vaksin yang disediakan oleh Kementerian Kesehatan adalah vaksin halal.

”Harapan kita, masyarakat Kulonprogo melengkap vaksin primer (dosis 1 dan 2) dengan vaksin booster, menjaga kesehatan pribadi serta tetap melaksanakan proses ketat di manapun berada guna membentengi diri dan keluarga dari paparan virus Covid-19 subvarian BA.4 dan BA.5,” tutur Wury.

(Rul)



KR-Asrul Sani

*Petugas sedang melakukan vaksinasi.*

ANTISIPASI DOMINASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN

Pengurus PKB dan Gerindra Gelar Pertemuan

WATES (KR) - Keberadaan Yogyakarta International Airport (YIA) dan pesatnya perkembangan pembangunan di Kulonprogo saat ini menjadi indikasi kabupaten ini ke depan akan menjelma sebagai daerah yang maju dengan segala potensinya. Karena itu demi terciptanya keadilan dan pemerataan pembangunan sehingga tercapai kesejahteraan rakyat,

jajaran Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) Kulonprogo sepemahaman penyelenggaraan pemerintahan di kabupaten ini ada keseimbangan.

”Sehingga tidak ada pihak yang lebih dominan dalam menentukan dan mengambil kebijakan,” kata Ketua DPC PKB Ku-

lonprogo KH Sihabudin SAG usai pertemuan dengan Ketua DPC Partai Gerindra setempat L Yok Mulyono, Tebebuya, Wates, Kamis (23/6).

Hadir dalam pertemuan tersebut, Sekretaris DPC PKB Kulonprogo Fitroh Nurwijoyo Legowo, Ketua Lembaga Pemenangan Pemilu DPC PKB Kulonprogo yang juga Wakil Ketua DPW PKB DIY, Soleh Wibowo SAG dan Sekretaris DPC Partai Gerindra setempat Adi Sutrisno.

Agar ada keseimbangan dalam penyelenggaraan pemerintahan dimaksud, maka perlu langkah-langkah strategis yang harus diambil pengurus kedua partai tersebut sehingga bisa menempatkan pengurus maupun kader-kader terbaik mereka di lembaga Legislatif maupun Eksekutif.

(Rul)



KR-Asrul Sani

*Sejumlah Pengurus DPC PKB dan DPC Gerindra Kulonprogo menggelar pertemuan di Tebebuya Wates.*

TAHAP I GUNUNGKIDUL DAPAT KUOTA 500 VAKSIN PMK

Belum Ada Juknis Sapi Mati Ganti Rp 10 Juta

WONOSARI (KR) - Upaya pencegahan penularan penyakit mulut dan kuku (PMK) di Gunungkidul terus dilakukan. Selain sudah ada SE kewapadaan terhadap penularan penyakit tersebut, pemeriksaan secara ketat terhadap hewan yang masuk pasar tidak mengendor. Setiap hewan yang masuk pasar sampai sekarang dilakukan penyemprotan, pemeriksaan petugas. Hanya hewan yang sehat boleh masuk pasar, yang terindikasi PMK harus segera dipisahkan dengan yang lain untuk diobati dan dipulangkan. Vaksinasi sapi di Gunungkidul segera dilakukan. Tahap I mendapat kuota 500 vaksin. iVaksinasi tahap I harus selesai paling lambat tanggal 5 Juni yang akan

datang,” kata Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Gunungkidul Wibawanti Wulan-dari SP didampingi Kabid Keswan drh Retno Wi-dyastuti, Jumat (24/6).

Berkait informasi permintaan pusat yang akan memberikan ganti uang Rp 10 juta untuk sapi PMK yang mati, hingga sekarang belum ada petunjuk teknisnya. Pemerintah kabupaten baru tahu dari informasi media, sehingga belum bisa memberikan konfirmasi.

Sekarang, selain rutin melakukan pengawasan hewan masuk pasar, memeriksa ternak ke kandang-kandang, menyiapkan obat-obatan dan pengobatan hewan yang sakit, fokus pada persiapan vaksinasi tahap I. Vaksin Jumat (24/6) kemarin ba-



KR-Endar Widodo

*Pemeriksaan sapi masuk pasar dilakukan secara intensif dan berkelanjutan.*

ru diambil dari Bantul. Selanjutnya masing-masing pusat kesehatan hewan (pukeswan) melakukan pendataan sasaran vaksin, Senin (27/6) apel siaga vaksinasi yang akan dipimpin langsung oleh Bupati Gunungkidul. Jadwal pelaksanaan vaksin diatur masing-masing puskesmas. Secara rinci

vaksin didistribusikan untuk puskesmas wilayah Wonosari, Playen, Karangmojo dan Nglihar masing-masing 100 vaksin, sedangkan wilayah Semanu dan Panggang masing-masing 50 vaksin. ”Yang penting paling hambat tanggal 5 Juni tahap I harus sudah selesai,” tambah-

(Ewi)

JAGA KONSERVASI

Lepasliarkan Tukik di Pantai Bugel



KR-Widiastuti

*Pelepasan tukik ke habitatnya.*

PANJATAN (KR)- Untuk menjaga konservasi penyu agar populasi di alam dapat meningkat, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kulonprogo melepasliarkan tukik ke habitat asalnya di perairan pantai Bugel Ka-

panewon Panjatan, Jumat (24/6). Tukik yang dilepasliarkan merupakan jenis penyu lekang yang berasal dari hasil penangkaran di Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) Bugel Peni Kalurahan Bugel sebanyak 144 ekor.

MASIH TUNGGU DANA DARI PUSAT

Pembangunan TPST Belum Dilaksanakan Tahun Ini

WONOSARI (KR) - Rencana pembangunan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) di Kawasan pesisir selatan meskipun sudah berproses kurang lebih 4 tahun tetapi belum dapat terealisasi tahun ini. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Gunungkidul hingga kini masih menunggu keputusan pemerintah pusat berkaitan dengan masalah anggaran. Sebab dana yang dibutuhkan untuk pembangunan TPST Banjarejo ini bernilai cukup besar dan tidak memungkinkan jika menggunakan APBD Kabupaten Gunungkidul. ”Belum ada anggaran dan masih proses diusulkan lagi ke pusat,” kata Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Gunungkidul, Abdul Azis, Jumat (24/6).

Rencana pembangunan TPST sudah muncul seak beberapa tahun silam

bahkan lebih. Pemerintah bahkan telah diputuskan lokasi lahan yang akan digunakan untuk pembangunan TPST tersebut. Berbagai tahapan demi tahapan mulai dari pematokan, pembebasan lahan seluas 58.200 meter persegi sudah dilakukan.

Secara bertahap, juga telah dilakukan penyiapan dokumen pendukung, mulai dari Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), DED dan lainnya sejak tahun 2019 lalu. Bahkan penataan akses jalan masuk calon TPST ini. Namun dalam perkembangannya belum bisa dilakukan pembangunannya untuk tahun ini.

Menurutnya, rencana dan usulan dana yang dibutuhkan untuk pembangunan TPST Banjarejo, Tanjungsari ini adalah sebesar Rp 73 miliar. Bangunan dan fasilitas ge-

dung lainnya diperkirakan membutuhkan dana sebesar Rp 48 miliar. Kemudian jika dengan sarana dan peralatan, akan membebani anggaran tambahan hingga Ro 25 miliar. ”Mudah-mudahan segera disetujui dan ada progress ke depannya,” ucapnya.

TPST ini rencananya akan dilengkapi dengan peralatan moderen untuk memilah dan mengolah sampah yang masuk. Pembangunan ini dimaksudkan untuk mengurangi beban tampungan di TPAS Wukirsari Baleharjo yang saat ini menjadi satu-satunya TPST yang beroperasi di Gunungkidul. Apalagi saat ini, tempat tersebut juga sudah penuh. Sehingga agar sampah tetap bisa masuk dan ditampung, pengelola melakukan berbagai upaya alternatif.

(Bmp)

20 TAHUN LEBIH BELUM TERWUJUD

Dimulai, Pembangunan RS PKU Muhammadiyah

WATES (KR) - Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Kulonprogo dan Direksi Rumah Sakit Pusat Kesehatan Umum (RS PKU) Muhammadiyah Gamping mensosialisasikan rencana pembangunan RS PKU Muhammadiyah Kulonprogo di Balai Kalurahan Triharjo Kapanewon Wates, Rabu (22/6) malam.

Selain dihadiri Lurah setempat Suyanto bersama perangkat kalurahan termasuk para Dukuh, RW dan RT, sosialisasi juga menghadirkan rekanan yang akan menggarap proyek tersebut.

”Alhamdulillah, setelah sekian lama masyarakat menunggu dan sering bertanya ke keluarga tentang kapan RS PKU Muhammadiyah Kulonprogo dibangun, malam ini terjawab. Pembangunannya akan segera dimulai. Untuk kepastiannya silahkan ikuti sosialisasi dari Pengurus PDM Kulonprogo,” kata Lurah Suyanto.

Dijelaskan, keberadaan RS PKU Muhammadiyah di Pedukuhan Dalangan, Triharjo sesungguhnya sudah ditunggu-tunggu masyarakat sejak puluhan tahun silam. Apalagi dulu sudah ada sejumlah tiang

muncul sejak sekitar 20-an tahun silam. Tapi karena sesuatu hal maka rencana tersebut baru sekarang akan terealisasi.

”Untuk proses pembangunan dan anggaran, seluruhnya ditangani mana-



KR-Dedy EW

*HM Gandung Pardiman bersama undangan dan Pengurus PASTI Gunungkidul.*

bangunan tapi belum juga ada kelanjutan. ”Mudah-mudahan malam ini sudah ada kepastian kapan rumah sakit tersebut mulai dibangun,” ujarnya.

Ketua PDM Kulonprogo Dr HM Jumarni MPd membenarkan, rencana pembangunan RS PKU Muhammadiyah Kulonprogo di Dalangan memang sudah

jemen RS PKU Muhammadiyah Gamping. Demi sukses dan kelancaran pembangunan RS PKU Muhammadiyah Kulonprogo, malam ini kami *ku-la nuwun* sekaligus mohon doa restu dan dukungannya kepada pak Lurah dan jajarannya serta masyarakat Triharjo, mudah-mudahan pembangunan bisa

segera dimulai,” ungkapnya mengakui selama ini warga sering menanyakan kapan rumah sakit tersebut dibangun.

Sementara itu ketua panitia pembangunan, dr Maskur Rahmad mengatakan, RS PKU Muhammadiyah Kulonprogo nanti tipe D dan pada tahap awal bangunannya empat lantai dengan fasilitas rumah sakit bertaraf internasional. ”Mudah-mudahan pembangunannya segera dimulai, saat ini sedang proses perizinan dan Senin (20/6) kemarin kami sudah melakukan penataan lahan kemudian nanti akan dilanjutkan penutupan seng,” tuturnya menambahkan RS PKU Muhammadiyah Kulonprogo satu kompleks dengan Kantor PDM Kabupaten Kulonprogo dan Universitas Ahmad Dahlan. Ditilik dari lokasinya memang strategis. Berada di pinggir jalan Negara, dekat dengan Yogyakarta International Airport (YIA) dan Kota Wates.

(Rul)